

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah evaluatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan berdasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif (Sukmadinata, 2009: 120).

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh kepada subyek penelitian. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian dalam keadaan tertentu. Kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh. Dalam pendekatan ini juga lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2010: 9) berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang beralamatkan di jalan KH Ali Maksum Pos Tromol 5 Krapyak Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak
2. Guru-guru yang mengajar kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak
3. Santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak

Sedangkan obyek penelitian ini adalah pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian. Dalam upaya pengumpulan data tersebut maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2003: 199) di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian adalah observasi non-sistematis. Observasi non-sistematis sendiri merupakan jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

2. Interview (*Interview*)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara Arikunto (2003: 198).

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap subjek penelitian agar wawancara menjadi lebih mengalir dan terbuka. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Basuki, 2006: 173).

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya Arikunto (2003: 201).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian Sugiyono (2010: 88).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah usaha mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, alur sebab akibat atau proporsi.